

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kecamatan Langke Rembong

¹ Enjelina Luju, ²Herlulianus Sapa Yovan, ³Yohanes Mario Vianney

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Karya

^{1,2,3}Jl. Satar Tacik No. 14 Ruteng, Manggarai 86518 Nusa Tenggara Timur

Korespondensi: lujuenjelina@gmail.com, / 085348047820

Info Artikel

Keywords:

Financial Literacy, Financial Inclusion, SME Performance

Abstract

This research aims to analyze the influence of financial literacy and financial inclusion on the performance of Culinary SMEs in the food and beverage sector in Langke Rembong District, Manggarai Regency. Culinary SMEs have an important role in the local economy, but still face challenges in managing finances and accessing formal financial services. The research used a quantitative approach method with a sample size of 45 Culinary SMEs. The instrument in this research used a questionnaire which was analyzed using a multiple linear regression model. The research results show that partially financial literacy and financial inclusion have a positive effect on the performance of SMEs, and the test results show that financial literacy and financial inclusion together have a significant impact on the performance of culinary small and medium enterprises (SMEs). In other words, combining business actors' understanding of financial management with the ease of obtaining formal financial services can increase operational efficiency, competitiveness and business growth. The results show that these two variables are important components that help improve the overall performance of SMEs.

Kata Kunci:

Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, Kinerja UKM

Abstraks

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UKM Kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. UKM kuliner memainkan peran yang cukup penting dalam perekonomian lokal, namun masih menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan dan mengakses layanan keuangan formal. Penelitian menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jumlah sampel sebanyak 45 pelaku UKM Kuliner. Instrumen dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang dianalisis menggunakan model regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM, dan hasil uji simultan dengan nilai taraf signifikansi 0,000 menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama memiliki dampak yang signifikan terhadap kinerja usaha kecil dan menengah (UKM) kuliner. Dengan kata lain, menggabungkan pemahaman pelaku usaha tentang pengelolaan keuangan dengan kemudahan mendapatkan layanan keuangan formal dapat meningkatkan efisiensi operasional, daya saing, dan pertumbuhan bisnis. Hasilnya menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut merupakan komponen penting yang membantu meningkatkan kinerja UKM secara keseluruhan.

Submission date: 31 Mei 2025

Accepted date: 30 Juni 2025



1. Pendahuluan

Perekonomian Indonesia ditopang oleh berbagai sektor, salah satunya adalah sektor kuliner. Usaha mikro kecil dan menengah (UKM) memegang peran yang cukup penting dalam menciptakan lapangan

kerja dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Data dinas kementerian koperasi dan usaha kecil dan menengah, menunjukkan UMKM mendukung lebih dari 60,5% terhadap produk domestik bruto (PDB) dan

menyerap sekitar 123,3 ribu tenaga kerja di Indonesia (Kementerian Keuangan, 2023).

Peningkatan kinerja usaha UKM, terutama di sektor kuliner, menjadi tantangan serius karena dianggap membutuhkan perubahan mendasar dan strategi khusus. Banyak pelaku UKM masih bingung menentukan strategi yang tepat, dan lebih fokus pada pemasaran, padahal peningkatan kinerja juga melibatkan inovasi produk, pengelolaan keuangan, dan kepemimpinan. Kinerja UKM bisa diukur dari pertumbuhan kapasitas produksi, pendapatan, modal, dan ekspansi pasar. Data di Kabupaten Manggarai menunjukkan dinamika pada sektor kuliner, dengan penurunan jumlah restoran dan kenaikan jumlah kafetaria serta warung makan antara 2019–2023, menandakan perubahan pola konsumsi masyarakat. Di Kecamatan Langke Rembog, keberhasilan UKM kuliner juga dipengaruhi oleh literasi keuangan dan inklusi keuangan. Rendahnya kedua aspek ini menjadi hambatan utama bagi pelaku usaha dalam mengelola dan mengembangkan usahanya. Maka, penting dilakukan kajian untuk melihat sejauh mana literasi dan inklusi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UKM di sektor kuliner.

Beberapa penelitian terdahulu sudah meneliti dan mengkaji pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UKM. Hasil dari penelitian yang sudah dilakukan masih terdapat hasil yang berbeda. Studi yang dilakukan (Manik 2023) di Kecamatan Lubuk Pakam menemukan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM, sementara inklusi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam. Hasil serupa yang dilakukan oleh (Rani and Desiyanti 2024) di Kota Padang yang meneliti pada sektor makanan dan minuman, di mana inklusi keuangan dan literasi keuangan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, penelitian yang dilakukan oleh (Iko Putri Yanti 2019) di Kecamatan Moyo Utara. Dan (Misbakhul Arrezqi1, Dody Setyadi, M. Nahar, Sugiyanta 2024) di Kota Semarang menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Dari berbagai temuan penelitian sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UMKM kuliner belum memiliki hasil yang konsisten dari variabel yang diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji kembali kedua faktor tersebut dalam konteks yang berbeda yaitu pada UMKM Kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembog, Kabupaten Manggarai.

2. Kajian Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

Kinerja UKM

Kinerja UKM adalah ukuran sejauh mana sebuah UKM berhasil menjalankan aktivitas usahanya untuk mencapai tujuan tertentu, seperti peningkatan pendapatan, efisiensi operasional, kepuasan pelanggan, dan keberlanjutan usaha. kinerja ini merupakan cerminan dari efektivitas dan efisiensi seluruh aspek dalam menjalankan usaha, mulai dari pengelolaan keuangan, operasional, sumber daya manusia, sampai pada kemampuan untuk berinovasi dan beradaptasi dengan lingkungan usaha di masa mendatang.

Literasi Keuangan

Literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi perilaku dan sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Inklusi Keuangan

Inklusi keuangan didefinisikan sebagai ketersediaan akses pada berbagai lembaga, produk, dan layanan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan masyarakat.

Pengaruh Literasi keuangan terhadap kinerja UKM Kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembog

Literasi keuangan mengacu pada pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan seseorang dalam mengelola keuangan, baik itu perencanaan keuangan dan pengelolaan keuangan. Pelaku UKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang baik lebih cenderung untuk mampu membuat keputusan yang lebih tepat serta dapat menghindari resiko keuangan yang berlebihan. Apabila tingkat literasi keuangan dari pelaku UKM, maka akan semakin tinggi pula tingkat kinerja UKM Kuliner.

Berbagai penelitian terdahulu (Aribawa, 2016; Saputri, 2023; Iko Putri Yanti, 2019; Wulandari & Miskbahkul) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Dengan literasi keuangan yang baik, pelaku usaha dapat mengelola keuangan lebih bijak, meningkatkan efisiensi, serta mendukung pertumbuhan usaha.

H₁: Literasi keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja UKM Kuliner sektor makanan dan minuman

di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

Pengaruh inklusi keuangan terhadap kinerja MKM Kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembong

Inklusi keuangan mengacu pada kemudahan akses, ketersediaan dan produk layanan keuangan yang formal. Akses terhadap layanan keuangan yang baik menungkingkan MKM untuk memperoleh modal usaha, mengelola transaksi dengan efisien, serta meningkatkan skala usaha. Tingkat kinerja pelaku MKM bisa dipengaruhi dari modal yang didapatkan oleh pelaku usaha yang diperoleh dari lembaga keuangan. Inklusi keuangan yang baik membuat pelaku UKM dapat mengembangkan usahanya yang membuat kinerja UKM meningkat.

Hal ini didukung oleh penelitian (Iko Putri Yanti 2019), (Misbakhul Arrezqi1, Dody Setyadi, M. Nahar, Sugiyanta 2024), (Manik 2023) yang menyatakan bahwa inklusi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Inklusi Keuangan Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja UKM Kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembong.

Pengaruh Literasi keuangan dan inklusi keuangan terhadap kinerja UKM Kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembong

Literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki kaitan erat dalam mendukung pertumbuhan usaha. Pelaku UKM yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi namun kurangnya akses terhadap layanan keuangan akan kesulitan dalam mengembangkan usaha. Kemudian akses terhadap layanan keuangan saja tidak cukup apabila pelaku UKM tidak memiliki literasi keuangan yang baik karena akan menghambat dalam pengambilan keputusan keuangan yang tepat. Kombinasi literasi keuangan yang tinggi dan inklusi keuangan yang baik akan meningkatkan efisiensi

dalam pengelolaan keuangan usaha, meningkatkan daya saing serta membantu pelaku UKM dalam meningkatkan kinerja usaha.

Penelitian Soetiono dan Setiawan (2018) dalam Manik (2023) menunjukkan bahwa rendahnya inklusi keuangan menghambat akses masyarakat terhadap produk keuangan, akibat kurangnya pengetahuan tentang mekanisme layanan keuangan. Hal ini menyebabkan individu tidak dapat memanfaatkan layanan keuangan secara optimal. Berdasarkan beberapa penelitian (Iko Putri Yanti, 2019; Arrezqi et al., 2024; Manik, 2023; R. Wulandari, 2019), disimpulkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Pelaku UMKM yang memahami keuangan dan memiliki akses terhadap layanan keuangan cenderung memiliki kinerja usaha yang lebih baik.

H₃: Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Berpengaruh Terhadap Kinerja UKM Kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembong

3. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan pengumpulan data primer melalui kuesioner yang disebarkan kepada 45 pelaku UKM kuliner sektor makanan dan minuman di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai, pada 28 April–8 Mei 2025. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan pendekatan sampling jenuh, karena jumlah populasi relatif kecil. Data dikumpulkan melalui survei dan kuesioner berbasis Google Form untuk mempermudah responden dalam pengisian dan meminimalkan kesalahan input. Analisis data dilakukan menggunakan SPSS. Dengan pendekatan regresi linear berganda. Pengukuran variabel dilakukan dengan skala Likert 1–5. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja UKM (Y), sedangkan variabel independennya adalah literasi keuangan (X1) dan inklusi keuangan (X2)

4. Hasil

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Literasi Keuangan (X1)	45	10	50	37.78	10.420
Inklusi Keuangan (X2)	45	10	50	38.51	9.032
Kinerja UKM (Y)	45	10	50	39.04	9.032

Sumber: Data Diolah 2025

Tabel 3 Uji Hipotesis

Variabel	Koefisien	SE	Nilai t	Prob.
Literasi Keuangan (X1)	0,259	0,101	2,560	0,014
Inklusi Keuangan (X2)	0,665	0,117	5,710	0,000
Sig. F				0,000
R Square				0,842
Adjusted R Square				0,835

Sumber: Data diolah 2025

Berdasarkan table dapat dijelaskan bahwa model yang diformulasikan pada persamaan regresi linear berganda dengan nilai signifikan F sebesar 0,000. Tabel juga menunjukkan nilai *Adjusted R Square* menunjukkan besaran pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen adalah sebesar 83,5% sedangkan sisanya sebesar 16,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Pengujian hipotesis pada table 4 untuk pengaruh literasi keuangan dan inklusi keuangan dapat disimpulkan hipotesis ke-1, hipotesis ke-2 dan hipotesis ke-3 diterima dalam arti literasi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM dan arahnya positif. Inklusi keuangan memiliki pengaruh terhadap kinerja UKM dan arahnya positif.

5. Pembahasan

Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Kuliner di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

Hasilnya menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan (X1) secara parsial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM kuliner. Hasil ini menunjukkan hipotesis dapat diterima, yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM kuliner di Kecamatan Langke Rembong. Artinya, lebih banyak pengetahuan keuangan yang dimiliki pelaku UKM, lebih baik kinerja bisnis mereka.

Dengan literasi keuangan yang baik, pemilik UKM dapat mengatur keuangan bisnis mereka dengan lebih baik. Ini termasuk membuat keputusan investasi, mengawasi biaya, dan mencatat arus kas. Kemampuan ini membantu bisnis kuliner kecil dan menengah dalam mempertahankan stabilitas keuangan, mengurangi risiko kerugian, dan mengoptimalkan penggunaan modal. Akibatnya, literasi keuangan menjadi salah satu komponen penting yang mendukung pertumbuhan, efisiensi operasional, dan keberlanjutan industri kuliner.

Hasil ini selaras dengan penelitian Iko Putri Yanti, 2019 yang menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja

UMKM. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan seorang pemilik usaha maka semakin meningkat pula kinerja yang dapat dicapai oleh pelaku usaha tersebut. Penelitian lainnya yaitu (Manik 2023), (Misbakhul Arrezqi1, Dody Setyadi, M. Nahar, Sugiyanta 2024), (Kirana 2024). Namun hasil ini tidak sejalan dengan penelitian (Rani and Desiyanti 2024) menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap kinerja UKM.

Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Kuliner di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai.

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel inklusi keuangan (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM, hipotesis diterima bahwa inklusi keuangan berdampak positif terhadap kinerja UKM. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin besar inklusi keuangan, semakin besar peluang UKM untuk mendapatkan pinjaman usaha, tabungan, dan layanan pembayaran. Pada akhirnya, ini mendorong kinerja bisnis secara keseluruhan lebih baik.

Kemampuan pelaku UKM untuk mendapatkan modal usaha dari lembaga keuangan, terutama perbankan, adalah salah satu cara untuk menunjukkan betapa tingginya inklusi keuangan. UKM dapat memperluas kegiatan usaha, meningkatkan kapasitas produksi, dan meningkatkan sistem manajemen keuangan dengan mendapatkan akses ke pendanaan bank. Dengan dukungan keuangan yang memadai, UKM dapat menjalankan usahanya secara lebih efisien dan berkelanjutan. Karena itu, keterlibatan UKM dalam sistem keuangan formal menjadi salah satu komponen penting yang mendorong pertumbuhan dan daya saing bisnis mereka di tengah persaingan pasar yang semakin ketat.

Temuan ini sejalan dengan penelitian lain, seperti penelitian yang dilakukan (Iko Putri Yanti 2019), (Misbakhul Arrezqi1, Dody Setyadi, M. Nahar, Sugiyanta 2024), (Manik 2023), (Rani and Desiyanti 2024), (Kirana 2024) yang juga mengamati bahwa inklusi keuangan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM.

Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UKM Kuliner

Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM kuliner secara bersamaan dengan kata lain, ketika tingkat literasi dan inklusi keuangan meningkat, kinerja UKM kuliner meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman yang baik tentang pengelolaan keuangan dan kemampuan untuk mendapatkan layanan keuangan formal sangat penting untuk kemajuan dan keberlanjutan bisnis.

Secara praktis, peningkatan literasi keuangan membantu UKM mengelola keuangan usahanya secara lebih baik, mulai dari pencatatan transaksi, mengelola arus kas, hingga perencanaan investasi. Di sisi lain, inklusi keuangan yang baik memungkinkan UKM mendapatkan akses ke berbagai produk dan layanan keuangan, seperti pinjaman usaha, tabungan, dan sistem pembayaran digital. Usaha kuliner memiliki peluang yang lebih besar untuk meningkatkan efisiensi operasional, memperluas pasar, dan menghadapi tantangan bisnis secara lebih fleksibel dengan kombinasi literasi dan akses keuangan yang memadai. Akibatnya, kedua komponen ini menjadi penting secara strategis untuk mendukung peningkatan kinerja berkelanjutan UKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja UKM Kuliner di Kecamatan Langke Rembong Kabupaten Manggarai. Memiliki pengetahuan tentang literasi dan inklusi keuangan yang baik merupakan hal penting bagi seorang pelaku UKM. Jika hanya menggunakan akses layanan keuangan tanpa memiliki pengalaman dan pengetahuan tentang layanan keuangan tersebut maka pelaku usaha tersebut belum menggunakan layanan keuangan semaksimal mungkin. Selain itu literasi keuangan juga membangun kepercayaan diri seseorang pelaku UKM untuk mampu berperan aktif dalam menggunakan layanan keuangan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan. Dengan meningkatnya kemampuan dalam pengambilan keputusan dan mudahnya dalam mengakses layanan keuangan merupakan faktor pendorong dalam meningkatkan kinerja UKM tersebut.

Terkhusus pada UKM Kuliner di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai untuk memperbaiki atau meningkatkan kinerja UKM sangat membutuhkan pengetahuan literasi keuangan untuk mengambil keputusan dan mengatur keuangan usahanya dan inklusi keuangan untuk mengakses produk atau layanan keuangan yang dibutuhkan untuk

meningkatkan kinerja UKM Kuliner. Salah satunya untuk mengatur pendapatan dan pengeluaran UKM diperlukan pengetahuan dalam hal ini literasi keuangan yang baik dan pengetahuan inklusi keuangan untuk mendapatkan akses keuangan yang diperlukan UKM untuk meningkatkan kinerja UKM Kuliner di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Manik 2023) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Lubuk Pakam. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Septiani and Wuryani 2020) menemukan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Wilayah Sidoarjo hal ini ditunjukkan berdasarkan nilai Fhitung sebesar 8,005 dengan nilai probabilitas yaitu 0,000 lebih kecil dari taraf yang ditetapkan 5%. Ini berarti bahwa semakin baik literasi keuangan dan inklusi keuangan pada kalangan pelaku UKM, maka akan semakin baik pula kinerja UKM.

6. Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis, ditemukan bahwa literasi keuangan dan inklusi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UKM kuliner di Kecamatan Langke Rembong, Kabupaten Manggarai. Literasi keuangan menunjukkan pengaruh signifikan dengan nilai signifikansi 0,014, sedangkan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang lebih kuat dengan nilai signifikansi 0,000. Selain itu, secara simultan kedua variabel tersebut juga berpengaruh signifikan terhadap kinerja UKM, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil uji simultan dengan nilai probabilitas 0,000 ($< 0,05$). Dengan demikian, semua hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Saran

Untuk para pelaku UKM agar dapat semakin meningkatkan pemahaman literasi keuangannya sehingga baik pemilik maupun pengelola dapat mengelola keuangan dengan lebih baik lagi, serta kepada para pelaku UKM walaupun tidak membutuhkan akses keuangan (inklusi keuangan) untuk meningkatkan kinerja, namun pelaku UKM dapat meningkatkan kinerja dengan strategi lain seperti meningkatkan kualitas produk usaha, memaksimalkan pemasaran dan selalu siap untuk menghadapi perubahan ekonomi di masa yang akan datang untuk menjaga usaha agar tetap berjalan.

Lembaga Keuangan Bank Dan Non Bank diharapkan penelitian ini dijadikan referensi untuk memberikan kemudahan dalam bantuan akses permodalan yang diberikan oleh lembaga keuangan bank maupun non bank terhadap pelaku UKM agar dapat mempertahankan kegiatan operasional usahanya serta dapat meningkatkan kinerja usaha.

Bagi Pemerintah diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan bagi pemerintah daerah untuk memberikan dukungan bagi pelaku UKM dengan menyelenggarakan program pelatihan atau edukasi keuangan. yang berguna untuk meningkatkan kapasitas pelaku UKM dalam aspek keuangan, sehingga pelaku UKM lebih mampu mengelola usahanya secara lebih efisien, mengambil keputusan keuangan yang tepat serta memperluas skala usahanya secara berkelanjutan.

Peneliti selanjutnya diharapkan menambah variabel atau mengganti variabel independen, agar dapat diketahui adanya variabel lain yang mempengaruhi kinerja UKM. Misalnya digitalisasi usaha.

Daftar Pustaka

- Halim, Abdul. 2020. "Kabupaten Mamuju." *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2): 157–58.
- Hanifawati, Tri, and Ratna Sari Listyaningrum. 2021. "Peningkatan Kinerja UMKM Selama Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan Inovasi Produk Dan Pemasaran Online." *Warta LPM* 24(3): 412–26. doi:10.23917/warta.v24i3.12615.
- Iko Putri Yanti, Wira. 2019. "Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Di Kecamatan Moyo Utara." *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1). doi:10.37673/jmb.v2i1.305.
- Kementerian, Keuangan. 2023. "Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia." <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/>.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>.
- Kirana, Wulandari. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kelurahan Lanrisang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang*. Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Kore, Elisabeth Lia Riani, and Dina Fitri Septarini. 2018. "Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke." *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 9(1): 22–37. doi:10.35724/jies.v9i1.703.
- Manik, Widia. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam". Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare."
- Misbakhul Arrezqi1, Dody Setyadi, M. Nahar, Sugiyanta, Dika Vivi Widyanti. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Rakyat Semarang Kuliner (RANGKUL)." *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:2541-0849 e-ISSN:1398 9(9)*.
- Muna Inayah, Yulia Nur Hasanah. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM." *Jurnal Riset Akuntansi* 11(3): 115–22. doi:10.29313/jra.v2i2.1331.
- Nurmala, Nurmala, Tri Sinari, Ema Lilianti, Jusmany Jusmany, Emilda Emilda, Aryo Arifin, and Nurkadina Novalia. 2022. "Usaha Kuliner Sebagai Penggerak Ukm Pada Masa Pandemi Covid 19." *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3(1): 65–74. doi:10.36908/akm.v3i1.458.
- Peraturan Presiden. 2016. "Perpres Nomor 82 Tahun 2016 - Lampiran-." <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40986/perpres-no-82-tahun-2016>.
- Rafsanjani, Frisca. 2022. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Non Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Pulo Gadung."
- Rani, Gita Mai, and Rika Desiyanti. 2024. "Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman Di Kota Padang." *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 5(02): 161–74. doi:10.37366/ekomabis.v5i02.1403.
- Risa Nadya Septiani, Eni Wuryani. 2021. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo." *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020 : 3214-3236* 27(2): 635–37.
- Saputri, Mutiara. 2023. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada

- UMKM Di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung.” *UIN Raden Intan Lampung*: 82–95.
- Septiani, Risa Nadya, and Ani Wuryani. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(8): 3214. doi:10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.
- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*.
- Syafina, Laylan, and Nurlaila Harahap. 2019. A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano *Metode Penelitian Akuntansi Penelitian Kuantitatif*.
- Halim, Abdul. 2020. “Kabupaten Mamuju.” *Jurnal Ilmiah Ekonomi Pembangunan* 1(2): 157–58.
- Hanifawati, Tri, and Ratna Sari Listyaningrum. 2021. “Peningkatan Kinerja UMKM Selama Pandemi Covid-19 Melalui Penerapan Inovasi Produk Dan Pemasaran Online.” *Warta LPM* 24(3): 412–26. doi:10.23917/warta.v24i3.12615.
- Iko Putri Yanti, Wira. 2019. “Pengaruh Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Kecamatan Moyo Utara.” *Jurnal Manajemen dan Bisnis* 2(1). doi:10.37673/jmb.v2i1.305.
- Kementerian, Keuangan. 2023. “Kontribusi UMKM Dalam Perekonomian Indonesia.” <https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/>.
<https://djpb.kemenkeu.go.id/kppn/lubuksikaping/id/data-publikasi/artikel/3134-kontribusi-umkm-dalam-perekonomianindonesia.html>.
- Kirana, Wulandari. 2024. *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Kuliner Di Kelurahan Lanrisang, Kecamatan Lanrisang, Kabupaten Pinrang*. Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.
- Kore, Elisabeth Lia Riani, and Dina Fitri Septarini. 2018. “Analisis Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Studi Kasus Pada UMKM Sektor Industri Kecil Formal Di Kabupaten Merauke.” *Jurnal Ilmu Ekonomi & Sosial* 9(1): 22–37. doi:10.35724/jies.v9i1.703.
- Manik, Widia. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kecamatan Lubuk Pakam”. Skripsi Program Studi Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Parepare.”
- Misbakhul Arrezqil, Dody Setyadi, M. Nahar, Sugiyanta, Dika Vivi Widyanti. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Rakyat Semarang Kuliner (RANGKUL).” *Jurnal Ilmiah Indonesia p-ISSN:2541-0849 e-ISSN:1398 9(9)*.
- Muna Inayah, Yulia Nur Hasanah. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Penerapan E-Commerce Terhadap Kinerja UMKM.” *Jurnal Riset Akuntansi* 11(3): 115–22. doi:10.29313/jra.v2i2.1331.
- Nurmala, Nurmala, Tri Sinari, Ema Lilianti, Jusmany Jusmany, Emilda Emilda, Aryo Arifin, and Nurkadina Novalia. 2022. “Usaha Kuliner Sebagai Penggerak Umkm Pada Masa Pandemi Covid 19.” *AKM: Aksi Kepada Masyarakat* 3(1): 65–74. doi:10.36908/akm.v3i1.458.
- Peraturan Presiden. 2016. “Perpres Nomor 82 Tahun 2016 - Lampiran-.” <https://peraturan.bpk.go.id/Details/40986/perpres-no-82-tahun-2016>.
- Rafsanjani, Frisca. 2022. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Non Keuangan Pelaku UMKM Di Kecamatan Pulo Gadung.”
- Rani, Gita Mai, and Rika Desiyanti. 2024. “Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan Dan Digital Payment Terhadap Kinerja UMKM Makanan & Minuman Di Kota Padang.” *EKOMABIS: Jurnal Ekonomi Manajemen Bisnis* 5(02): 161–74. doi:10.37366/ekomabis.v5i02.1403.
- Risa Nadya Septiani, Ani Wuryani. 2021. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen, Vol. 9, No. 8, 2020*: 3214-3236 27(2): 635–37.
- Saputri, Mutiara. 2023. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM Di Kota Bandar Lampung (Studi Pada UMKM Di Kecamatan Sukabumi Kota Bandar Lampung).” *UIN Raden Intan Lampung*: 82–95.
- Septiani, Risa Nadya, and Ani Wuryani. 2020. “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9(8): 3214. doi:10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16.

Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Ukm Kuliner Sektor Makanan Dan Minuman Di Kecamatan Langke Rembog Kabupaten Manggarai

Enjelina Luju, Herlulianus Sapa Yovan, Yohanes Mario Vianney

- Sugiyono. 2020. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.*
- Syafina, Laylan, and Nurlaila Harahap. 2019. *A psicanalise dos contos de fadas. Tradução Arlene Caetano Metode Penelitian Akuntansi Penelitian Kuantitatif.*
- Wulandari, Laila Monita, and Saifudin Zuhri. 2019. "The Effect of International Trade and Invesment on Indonesian." *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)* 4(2): 119–27. <http://dx.doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>.
- Wulandari, Rossy. 2019. "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus Pada UMKM Provinsi DKI Jakarta)." *Fakultas Ekonomi dan Bisnis UIN Syarif Hidayatullah*: 148.